

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLA MENGGUNAKAN METODE
SUZUKI PADA ANAK-ANAK DI KURSUS MUSIK
PURWACARAKA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

**MUTIARA SANI PASARIBU
NIM: 0711081013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLA MENGGUNAKAN METODE
SUZUKI PADA ANAK-ANAK DI KURSUS MUSIK
PURWACARAKA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



DIT. PUSKAPUS. ISI YOGYAKARTA		
NOV.	3900/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	24-7-2012	STB:



Oleh:

**MUTIARA SANI PASARIBU
NIM: 0711081013**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLA MENGGUNAKAN METODE
SUZUKI PADA ANAK-ANAK DI KURSUS MUSIK
PURWACARAKA YOGYAKARTA**

Oleh:

**MUTIARA SANI PASARIBU
NIM: 0711081013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

Diajukan kepada:

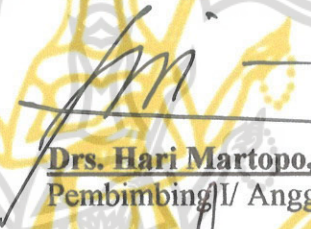
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah
Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus tanggal 20 Juni 2012.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Kristiyanto Christinus
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum
NIP. 19560308 197903 1.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bekerja sambil berdoa, bekerja keras akan membuahkan hasil yang baik. Tetap optimis, semuanya itu indah pada waktunya”.



Skripsi ini kupersembahkan kepada “mama saya, bapak, dan keluarga paling kusayangi.”

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang “Proses pembelajaran biola menggunakan Metode Suzuki pada anak-anak di Kursus Musik Purwacaraka Yogyakarta”. Kursus Musik Purwacaraka ini mendidik anak-anak dan mengembangkan daya musikalitas. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan pendekatan musikologis, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pembelajaran biola diperlukan penerapan metode yang tepat untuk mendukung proses belajar-mengajar biola. Inti dari metode Suzuki adalah bahasa ibu seperti yang diterapkan untuk anak-anak di Kursus Musik Purwacaraka Yogyakarta. Penerapan dengan bahasa ibu tersebut yaitu mengedepankan kualitas nada dan penguasaan lagu. Dalam pembelajaran biola, pengajar menerapkan Metode Suzuki tersebut dengan permainan biola yang mencakup tentang anatomi memegang biola, cara-cara mengesek, dan memainkan lagu.

Hasil dari proses pembelajaran Metode Suzuki adalah memberikan kesan belajar yang menyenangkan buat anak-anak dan tidak membosankan karena di dalam Metode Suzuki tersebut menggunakan lagu-lagu yang familiar. Mempergunakan Metode hasil pengalaman dan kreatifitas guru selama mengajar akan membuat murid lebih mandiri dan cukup baik dalam proses pembelajaran. Hasil dari orangtua selama proses pembelajaran sangat mendorong anak menjadi semangat dan memotivasi serta membimbing anak menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Metode, Proses, Pembelajaran, Orangtua, Anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan rahmat-Nya selama proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam Kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum., Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. RM Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen pembimbing II. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.

5. Buat Orangtua ku tercinta yang tidak pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya.
6. Kakak, abang, keponakanku yang selalu ada disaat suka maupun duka, walaupun jauh tetapi doa kalian menyertai ku.
7. Teman-teman KSBJ di Sewon, terimakasih atas dukungan dan semangat yang luar biasa.
8. Teman-teman angkatan 2007 di Jurusan Musik yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini lebih sempurna.

Yogyakarta

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6-7
E. Tinjauan Penelitian.....	7-8
F. Metode Penelitian.....	9-10
G. Sistemmatika Penulisan.....	11
 BAB II METODE SUZUKI DAN RIWAYAT KURSUS MUSIK PURWACARAKA	
A. Metode Suzuki.....	12
B. Berdirinya Purwacaraka.....	45

**BAB III PROSES PEMBELAJARAN DI KURSUS MUSIK PURWACARAKA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUZUKI PADA ANAK-ANAK**

A. Metode Suzuki.....	49
B. Hambatan Dalam Proses Pembelajaran Biola.....	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
WEBTOGRAFI.....	66
DISKOGRAFI.....	66
LAMPIRAN.....	67



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran biola kini telah diminati sejak usia dini, anak-anak dalam menguasai instrumen musik biola memerlukan waktu yang cukup . Oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dan keuletan bagi anak-anak untuk mempelajari biola sejak usia dini. Telah banyak anak-anak yang mengikuti pembelajaran musik di kursus musik.

Keterlibatan orang tua berpengaruh positif dalam proses belajar mengajar anak karena berguna memotivasi anak untuk lebih antusias dalam berlatih biola. Anak yang mempelajari biola pada umumnya dapat mengembangkan kemampuan musikalitas, teknis, dan motoriknya. Kemampuan musikalitas sudah terbukti terkait dengan kemampuan intelek seseorang.

Masyarakat berpendapat bahwa belajar musik harus mempunyai bakat sejak lahir, tetapi itu bukan suatu pendapat yang mutlak. Bila kita melihat bayi yang baru lahir jelas kita tidak dapat memastikan apakah bayi nantinya akan menjadi musisi tanpa bimbingan orang lain sejak dini seorang anak kesulitan untuk mempelajarinya. Untuk belajar musik diperlukan guru yang berlaku seperti orang tua dan dapat membimbing anak dengan baik. Pada umumnya orang tua ingin anaknya cepat dalam mempelajari musik, tetapi faktanya anak tidak mungkin belajar musik tanpa guru

yang cocok. Seorang guru musik harus memberikan materi dengan menggunakan cara yang bervariasi agar anak didiknya tidak merasa bosan belajar musik.

Pendidikan musik sebagai salah satu bagian penting dari sub-sektor pendidikan kesenian di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, tetapi masih memiliki beberapa kendala meliputi sistem pendidikan, kurikulum, tenaga pengajar, fasilitas, perpustakaan, pembiayaan, dan lain sebagainya tetapi yang paling kurang mendapat perhatian adalah metode pembelajaran musik. Pembelajaran adalah titik sentral pendidikan musik yang seharusnya menggunakan metode sebagai alat untuk mencapai keberhasilannya. Profil pendidikan musik kita tampak beraneka ragam, berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan musik dari yang formal seperti sekolah menengah musik hingga pendidikan tinggi atau kursus-kursus musik privat, tetapi terdapat fakta bahwa pembelajaran pada musik pada umumnya kurang memperhatikan metodenya. Pendidikan musik tanpa menggunakan metode pembelajaran tentu tidak menguntungkan (Martopo, 2005:3).

Musik juga menjadi salah satu kajian pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas hidupnya yang pelaksanaannya berada pada suatu proses kesinambungan dan saling berkaitan secara dinamis dalam suatu kesatuan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syaiiful Bachri, (2002:22).

Dampak mempelajari biola memberi peluang besar bagi anak untuk belajar merawat harta benda mereka dan menikmati proses belajarnya. Anak-anak memiliki kebutuhan yang unik dibandingkan dengan orang dewasa, dan kebutuhan ini perlu diperhitungkan sehingga anak dapat menemukan jalan terbaik untuk mencapai tujuan musik mereka.

Metode Suzuki memungkinkan proses pembelajaran musik sejak usia dini. Untuk itu partisipasi orang tua diperlukan sebagai guru di rumah saat mendampingi anaknya belajar musik.

Metode Suzuki adalah metode mengajar khusus untuk menuntun anak-anak pada usia dini dalam bermain musik. Metode pengajaran ini dipakai secara luas dalam permainan biola, meskipun juga metode yang sama diterapkan pada instrument lain seperti piano, flute dan lain-lain. Metode Suzuki ini juga merupakan salah satu metode yang telah dikenal di lingkungan musik. Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh pakar musik bahwa metode Suzuki praktis dan efisien, tetapi tidak berarti metode yang lain tidak praktis dan efisien. Praktis dan Efisien maksudnya; ketika seorang anak sedang mempelajari musik dengan metode ini, ia langsung dikenalkan dengan lagu yang mudah untuk dicerna dan hal itu secara otomatis membuat anak tertarik untuk terus mempelajarinya dengan berlatih giat sesuai petunjuk guru yang membimbingnya. Metode Suzuki penting juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan musik melalui cara pembelajaran yang sesuai dengan konsepnya.

Metode Suzuki adalah karya yang memenuhi unsur-unsur kreatif sesuai dengan definisi Robert Kreitner dan anjelo Kinicki. Tiga macam klasifikasi kreatif adalah *creation*, *synthesis*, atau *modification*. Metode Suzuki harus dipandang sebagai metode alternatif dari berbagai metode pembelajaran musik yang ada. Metode Suzuki dapat dikategorikan sebagai inovasi penting dalam bidang pendidikan musik (Hari Martopo 2012: 4). Sekalipun metode itu berhasil, populer, dan bahkan diadopsi untuk metode pembelajaran berbagai instrumen musik lainnya, tetapi metode itu masih tetap terbuka untuk dikaji dan dikembangkan karena sering diragukan efektivitasnya bahkan oleh kalangan pendidikan musik. Bakat harus ditumbuhkan melalui metode pembelajaran yang baik. Maka ia menciptakan teknologi pedagogi musik Suzuki Violin method, suatu metode pembelajaran biola yang modern dan progresif. Metode itu sukses di Jepang dan bahkan di banyak negara lain, kemudian diadopsi atau diterapkan pada instrumen musik lainnya dan kini lebih populer disebut Suzuki Method saja pendapat Shinichi Suzuki.

Metode Suzuki sebenarnya terbuka untuk dieksplorasi oleh siapa saja termasuk oleh para pendidik musik atau masyarakat luas. Bahkan tidak tertutup kemungkinan metode Suzuki dijadikan sebagai metode pembelajaran cepat (*accelerated learning*) seperti pada bidang-bidang yang lain.

Shinichi Suzuki, Suzuki Violin School. Zen ON Music Publisher Co. Ltd., Volume I, 1970. Buku ini berisi lagu-lagu aransemen Shinichi Suzuki dalam instrument biola dan piano. Didalam mengaransemen lagu tersebut Suzuki juga

membuat variasi-variasi yang tidak membuat anak didiknya bosan dalam mempelajari musik.

Metode pengajaran khusus ini dikembangkan oleh Shinichi Suzuki, pemain musik yang hebat, yang dikenal di seluruh dunia sebagai pendiri *Talent Education Movement* (Gerakan Pendidikan Bakat). Salah satu contoh yang penulis ambil yaitu lagu “TWINKLE-TWINKLE LITTLE STAR” karya komponis besar W.A. Mozart yang berada dalam buku Suzuki Violine School Volume I. Lagu tersebut sederhana dan enak didengar, karena lagu tersebut dapat dengan mudah dihafal dan dimainkan oleh anak dengan menggunakan instrumen biola atau instrumen lainnya. Lagu tersebut dipakai oleh Suzuki dalam mengajar, dan telah diaransemen sesuai dengan kemampuan anak saat memainkan instrumen yang dipilihnya terutama biola dengan iringan piano.

Pendidikan musik sebagai salah satu bagian penting dari sub sektor pendidikan kesenian Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dikembangkan, tetapi masih memiliki beberapa kendala meliputi sistem pendidikan, kurikulum, tenaga pengajar dan fasilitas. Karena itu anak perlu mendapat pendisiplinan dan dibebani berbagai harapan. Namun pendisiplinan tersebut harus dilakukan dengan proporsi serta komposisi yang tepat, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif, dimana anak gagal mengembangkan potensi yang dimilikinya (Esthi Endah Ayuning Tyas, 2008).

Maka digunakan pula metode Suzuki untuk mendukung proses pembelajaran biola sebagai pelajaran. Oleh sebab itu dalam skripsi ini akan diangkat dengan judul: Proses pembelajaran biola menggunakan metode Suzuki pada anak-anak di kursus musik Purwacaraka Yogyakarta.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat kegiatan proses pembelajaran biola dengan menggunakan metode Suzuki pada murid anak-anak yang belajar di Kursus Musik Purwacaraka Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran yang digunakan dalam bentuk Metode Suzuki?
2. Motivasi apa saja yang diberikan orang tua untuk meningkatkan belajar musik pada anak?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pembelajaran apa saja yang digunakan dalam bentuk metode Suzuki?
2. Mengetahui motivasi apa saja yang diberikan orang tua untuk meningkatkan belajar musik pada anak?

E. Tinjauan Pustaka

Menurut *Howard Gardner* peneliti dari Harvard, pencetus teori *Multiple Intelligence* mengungkapkan setiap anak yang lahir di dunia ini sesungguhnya memiliki potensi kecerdasan yang berlimpah ruah. Karena itu menjadi aneh jika pengembangan hanya dilakukan pada satu jenis kecerdasan semata, dan tidak pada potensi yang lain.

Setiap anak memiliki sekitar 9 jenis kecerdasan:

- Cerdas Bahasa
- Cerdas dalam mengelola kata
- Cerdas Gambar
- Memiliki imajinasi tinggi
- Cerdas Musik
- Cerdas musik, peka terhadap suara dan irama

- Cerdas tubuh
- Terampil dalam mengelola tubuh dan gerak.

Jurnal Brain menunjukkan bedanya meningkatkan daya ingat dalam berkomunikasi dengan kemampuan kecerdasan lainnya. Penelitian ini juga membandingkan kemampuan anak terhadap pembelajaran seni yang lain. Pada pembelajaran musik, indera pendengaran menjadi terlatih, begitu juga aktivitas sensorik dan motorik dalam korteks otak.

Shinichi Suzuki adalah seorang pemain biola dan lulusan pendidikan musik. Ia lahir di Nagoya, Jepang pada tanggal 17 Oktober 1898 dan meninggal pada tanggal 26 Januari 1998 di Matsumoto, Jepang. Metode Suzuki ini dikenal sebagai "*mother tongue approach*", terinspirasi dari prinsip dasar pembelajaran bahasa ibu, di mana Suzuki menyadari implikasi fakta bahwa anak-anak dapat mempelajari bahasa ibu mereka tanpa kesulitan sedikit pun. Prinsip inilah yang akan diaplikasikan dalam pembelajaran instrumen musik. Metode ini menitikberatkan pentingnya pengaruh dan keterlibatan orang tua sebagai "guru di rumah" bagi sang buah hati dan sebagai "partner" guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi sang anak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara, serta dokumentasi untuk mendukung penelitian.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dikumpulkan data yang diperlukan yaitu buku-buku yang berisi tentang metode pembelajaran yang sangat membantu dalam pemaparannya.

2. Tahap Studi Pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini

3. Tahap wawancara

Pada tahap ini akan dilakukan wawancara kepada pengajar biola, guna mengetahui tingkat pemahaman bermain biola bagi para murid setelah menggunakan beberapa metode, dan dilakukan juga wawancara kepada para siswa, guna mengetahui seberapa besar minat mereka dalam bermain biola.

4. Tahap dokumentasi untuk mendukung penelitian

Dari data yang diperoleh, data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya dan selanjutnya dilakukan analisis. Dan juga akan dilakukan praktikum, yaitu berupa rekaman dalam bentuk CD audio dari hasil pembelajaran biola yang dimainkan oleh anak-anak di kursus musik Purwacaraka Yogyakarta. Dari hasil analisis dalam segi pembelajaran biola serta data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengolahan data. Deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel fenomena-fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan, menyajikan apa adanya (Subana, 2005:89). Salah satu sifat dari kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya, multi-dimensional, dan kompleks (Soedarsono, 1999:46).

Kunci instrumen dari penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti menggunakan pemahaman dugaan, perasaan, intuisi, dan pemikiran untuk memahami arti dan menganalisa seluruh kumpulan analisa data.

G. Sistematika Penulisan Penelitian

BAB I Pendahuluan

Memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II Latar Belakang dan Sejarah.

Pada bab II ini penulis membahas tentang minat dan bakat anak pada bagian pertama, dan instrumen biola pada bagian kedua. Bagian pertama dijelaskan secara singkat tentang minat dan bakat anak.

Sedangkan pada bagian kedua penulis membahas tentang instrumen biola dari bentuk sampai teknik permainannya. Dan berisi tentang sejarah singkat Metode Pembelajaran Suzuki serta sejarah berdirinya Kursus Musik Purwacaraka.

BAB III Proses Pembelajaran Metode Suzuki pada murid anak-anak di Kursus Musik Purwacaraka, yang membahas tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, kurikulum, dan proses pembelajaran biola dengan Metode Suzuki.

BAB IV Penutupan dari hasil penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang akan digunakan sebagai masukan bagi pembaca.